

DAFTAR PUSTAKA

- A.Jusmawati, Debsy Pattilima, Ansariadi, I. D. (2018) 'PREVALENCE OF HEALTHCARE ASSOCIATED INFECTIONS PHLEBITIS INPATIENT in A PROVINCIAL HOSPITAL , INDONESIA', 1, p. 99.
- Atmojo, J. T., Putri, A. P., & Widiyanto, A. (2020). *AUSTRALASIAN TRIAGE SCALE (ATS): LITERATURE REVIEW Pendahuluan Metode*. 3(1), 20–25.
- Cicolini, G. *et al.* (2014) 'Phlebitis risk varies by peripheral venous catheter site and increases after 96 hours: A large multi-centre prospective study', *Journal of Advanced Nursing*, 70(11), pp. 2539–2549. doi: 10.1111/jan.12403.
- Chowdhury, S. and Chakraborty, P. pratim (2017) 'Universal health coverage - There is more to it than meets the eye', *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(2), pp. 169–170. doi: 10.4103/jfmpe.jfmpe.
- Duerink, D. O. *et al.* (2006) 'Surveillance of healthcare-associated infections in Indonesian hospitals', *Journal of Hospital Infection*, 62(2), pp. 219–229. doi: 10.1016/j.jhin.2005.08.004.
- Golding, J. (2015) 'Superficial thrombophlebitis', *The 5-Minute Clinical Consult Standard 2016: Twenty Fourth Edition*, pp. 1–7.
- Guanche-Sicilia, A. *et al.* (2021) 'Prevention and treatment of phlebitis secondary to the insertion of a peripheral venous catheter: A scoping review from a nursing perspective', *Healthcare (Switzerland)*, 9(5), pp. 1–24. doi: 10.3390/healthcare9050611.
- Jain, N. *et al.* (2021) 'Deep Vein Thrombosis in Intravenous Drug Users: An Invisible Global Health Burden', *Cureus*, 13(10). doi: 10.7759/cureus.18457.
- Jarumiyah (2011). 'Hubungan Lama Pemasangan Kateter Intravena dengan Kejadian Flebitis'

- Kemenkes (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan', *Bmc Public Health*, 5(1), Pp. 1–8.
- Kemenkes RI (2022) 'Pencegahan dan Penanganan Plebitis' https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/169/pencegahan-dan-penanganannya
- Lv, L. and Zhang, J. (2020) 'The incidence and risk of infusion phlebitis with peripheral intravenous catheters: A meta-analysis', *Journal of Vascular Access*, 21(3), pp. 342–349. doi: 10.1177/1129729819877323.
- Milutinović, D., Simin, D. and Zec, D. (2015) 'Risk factor for phlebitis: A questionnaire study of nurses' perception', *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 23(4), pp. 677–684. doi: 10.1590/0104-1169.0192.2603.
- Organização Mundial da Saúde (2011) 'Report on the Burden of Endemic Health Care-Associated Infection Worldwide Clean Care is Safer Care', *World Health Organization*, 3, pp. 1–21. Available at: www.who.int.
- Pasaribu M. (2016) 'Analisis Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Pemasangan Infus Terhadap Kejadian Plebitis di ruang Rawat Inap Rumah Sakit Haji Medan.
- Peacock K, Ketvertis KM. (2022). 'Menopause' <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK507826/>
- Potter PA, Perry AG. (2010) '*Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Medika'
- Ray-Barruel, G. *et al.* (2014) 'Infusion phlebitis assessment measures: A systematic review', *Journal of Evaluation in Clinical Practice*, 20(2), pp. 191–202. doi: 10.1111/jep.12107.
- Ray-Barruel, G. *et al.* (2019) 'Effectiveness of insertion and maintenance bundles in preventing peripheral intravenous catheter-related complications and bloodstream infection in hospital patients: A systematic review', *Infection, Disease and Health*, 24(3), pp. 152–168. doi: 10.1016/j.idh.2019.03.001.

- Rizky, W. (2016) 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Phlebitis pada Pasien yang Terpasang Kateter Intravena di Ruang Bedah Rumah Sakit Ar. Bunda Prabumulih', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(2), p. 102. doi: 10.21927/jnki.2016.4(2).102-108.
- Rizky, W. and . S. (2016) 'Surveillance Kejadian Phlebitis pada Pemasangan Kateter Intravena pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Ar. Bunda Prabumulih', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 2(1), p. 42. doi: 10.21927/jnki.2014.2(1).42-49.
- Sastriani (2018) 'Hubungan Prosedur Pemasangan Infus dengan Kejadian Plebitis Di Rumah Sakit Umum Kabupaten Majene', *Pelayanan Kesehatan*, 1(1), pp. 51–57.
- Silva Merisa a, L. Y. (2020) 'Analisis faktor resiko terhadap kejadian flebitis di bangsal. Jurnal Keperawatan'
- Smith, P. H. *et al.* (2016). HHS Public Access', *Physiology & behavior*, 92(3), pp. 135–140. doi: 10.1016/j.arr.2016.09.002.Nutrition.
- Suharti *et al.* (2015) 'Hubungan Lama Pemasangan Infus Dengan Kejadian Plebitis di SMC RS. Telogorejo', *ejournal STIKES*, pp. 1–6.
- Ungvari, Z., Tarantini, S., Donato, A. J., Galvan, V., & Csiszar, A. (2018). Mechanisms of vascular aging. *Circulation Research*, 123(7), 849–867.
<https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.118.311378>
- Urbanetto, J. de S., Peixoto, C. G. and May, T. A. (2016) 'Incidência de flebitis durante o uso e após a retirada de cateter intravenoso periférico', *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 24. doi: 10.1590/1518-8345.0604.2746.
- Vivtin Agustiani, E. and Santosa, A. (2020) 'Risk factor for phlebitis in a patient with peripheral intravenous catheters: a cohort study', *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 1(December 2019), pp. 24–29. doi: 10.30595/pshms.v1i.28.

LAMPIRAN 1: Biodata Peneliti

Nama : Yelsintha Saalino
NIM : C011201097
Tempat, Tanggal Lahir : Makale, 26 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : BTP Blok A No. 208

Nama Orang Tua
Nama Ayah : Lius Gala
Nama Ibu : Yenni Parerung
Email : Yelsinthasaalino@gmail.com
No. Telepon/Whatsapp : 082189900074



Riwayat Pendidikan

JENJANG PENDIDIKAN	NAMA INSTANSI	TAHUN
SD	SD Negeri 3 Rantepao	2008 - 2014
SMP	SMP Negeri 1 Rantepao	2014 - 2017
SMA	SMA Negeri 2 Toraja Utara	2017 - 2020
Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin (Fakultas Kedokteran)	2020 - Sekarang

LAMPIRAN 2: Surat Pengantar Untuk Mendapatkan Rekomendasi Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245, Telp. (0411) 587436, Fax. (0411) 586297

Nomor : 12094/UN4.6.8/PT.01.04/2023
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 Mei 2023

Kepada Yth. :
Direktur RSP Universitas Hasanuddin
Di-
Makassar

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

N a m a : Yelsintha Saalino
N i m : C011201097

bermaksud melakukan penelitian di RSP Universitas Hasanuddin dengan judul penelitian **“Hubungan Penerapan Bundle Phlebitis Pada Pemasangan Infus Dengan Kejadian Phlebitis Kurang Dari 72 Jam Di RS Universitas Hasanuddin”**

Sehubungan hal tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Ketua,
Program Studi Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran Unhas

Tembusan Yth :
1. Arzip

dr. Ririn Nislawati, M.Kes.,Sp.M
NIP 198101182009122003

LAMPIRAN 3: Surat Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN
 KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
 RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN
 RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
 Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu
 JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.



Contact Person: dr. Agussalim Bukhari..MMed,PhD, SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 442/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2023

Tanggal: 27 Juni 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH23060437		No Sponsor	
Peneliti Utama	Yelsintha Saalino		Sponsor	
Judul Peneliti	Hubungan Penerapan Bundle Phlebitis pada Pemasangan Infus dengan Kejadian Phlebitis Kurang dari 72 Jam di RS Universitas Hasanuddin			
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	26 Juni 2023	
No Versi PSP		Tanggal Versi		
Tempat Penelitian	Rs Universitas Hasanuddin Makassar			
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted	Masa Berlaku	27 Juni 2023 sampai 27 Juni 2024	
	<input type="checkbox"/> Expedited		Frekuensi review lanjutan	
	<input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal			
Ketua KEP Universitas Hasanuddin	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)	Tanda tangan		
Sekretaris KEP Universitas Hasanuddin	Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)	Tanda tangan		

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laport SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

LAMPIRAN 4: Hasil Penelitian

No	Jenis Kelamin	Usia	Lokasi Pemasangan Infus	Jumlah Penusukan Gagal	Jenis Cairan	Triase Pasien	Ketaatan Bundle Phlebitis
1	Perempuan	20 tahun	T.Kiri	0	RL	Biru	Baik
2	Laki-laki	56 tahun	T.Kiri	1	NaCl 0.9%	Hijau	Sangat Baik
3	Perempuan	64 tahun	T.Kanan	0	NaCl 0.9%	Hijau	Baik
4	Perempuan	55 tahun	T. Kanan	1	RL	Biru	Baik
5	Perempuan	4 tahun	T.Kiri	0	RA	Biru	Baik
6	Laki-laki	68 tahun	T.Kiri	0	NaCl 0.9%	Hijau	Baik
7	Laki-laki	7 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Cukup
8	Perempuan	8 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Cukup
9	Laki-laki	66 tahun	T.Kanan	1	NaCl 0.9%	Hijau	Sangat Baik
10	Perempuan	21 tahun	T.Kiri	0	RL	Biru	Sangat Baik
11	Perempuan	54 tahun	T.Kiri	0	RL	Hijau	Cukup
12	Perempuan	52 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
13	Laki-laki	49 tahun	T.Kiri	0	RL	Hijau	Baik
14	Perempuan	42 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Baik
15	Laki-laki	23 tahun	T.Kiri	0	RL	Hijau	Cukup
16	Perempuan	29 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
17	Laki-laki	14 tahun	Kaki Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
18	Perempuan	23 tahun	T. Kanan	0	Pct	Biru	Sangat Baik
19	Perempuan	77 tahun	T.Kanan	0	NaCl 0.9%	Hijau	Sangat Baik
20	Laki-laki	17 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
21	Perempuan	56 tahun	T.Kiri	0	NaCl 0,9%	Hijau	Cukup
22	Laki-laki	8 tahun	T.Kanan	0	RA	Hijau	Sangat Baik
23	Perempuan	7 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Baik
24	Perempuan	6 tahun	T.Kanan	1	RL	Biru	Sangat Baik
25	Laki-laki	13 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
26	Laki-laki	73 tahun	T.Kiri	0	RL	Biru	Sangat Baik

27	Laki-laki	45 tahun	T.Kiri	0	NaCl 0.9%	Biru	Sangat Baik
28	Laki-laki	6 tahun	T.Kanan	0	RA	Hijau	Sangat Baik
29	Perempuan	20 tahun	T.Kiri	0	RL	Hijau	Sangat Baik
30	Perempuan	78 tahun	T.kanan	0	NaCl 0.9%	Biru	Sangat Baik
31	Perempuan	72 tahun	T.Kiri	0	RL	Biru	Sangat Baik
32	Perempuan	18 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
33	Laki-laki	32 tahun	T.Kiri	0	RL	Hijau	Sangat Baik
34	Laki-laki	57 tahun	T.Kanan	0	NaCl 0.9%	Biru	Baik
35	Perempuan	43 tahun	T. Kiri	0	RL	Biru	Baik
36	Laki-laki	62 tahun	T. Kiri	0	NaCl 0,9%	Biru	Baik
37	Perempuan	20 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
38	Laki-laki	3 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Baik
39	Perempuan	45 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Baik
40	Perempuan	49 tahun	T.Kanan	0	NaCl 0,9%	Hijau	Sangat Baik
41	Perempuan	58 tahun	T.Kanan	0	NaCl 0,9%	Biru	Baik
42	Perempuan	47 tahun	T.Kanan	0	NaCl 0,9%	Hijau	Baik
43	Perempuan	65 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
44	Perempuan	55 tahun	T.Kanan	0	Nacl 0,9%	Biru	Sangat Baik
45	Laki-laki	73 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
46	Perempuan	25 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
47	Perempuan	67 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
48	Laki-laki	9 tahun	T.Kiri	0	RL	Biru	Sangat Baik
49	Laki-laki	54 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
50	Perempuan	40 tahun	T.Kiri	0	RL	Biru	Sangat Baik
51	Perempuan	45 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
52	Perempuan	34 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
53	Laki-laki	66 tahun	T.Kanan	0	NaCl 0,9%	Biru	Sangat Baik

54	Laki-laki	6 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Baik
55	Perempuan	16 tahun	T.Kiri	1	RL	Hijau	Sangat Baik
56	Perempuan	40 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
57	Laki-laki	12 tahun	T.Kanan	1	RL	Biru	Sangat Baik
58	Perempuan	54 tahun	T.Kiri	0	RL	Hijau	Cukup
59	Perempuan	28 tahun	T.Kanan	1	NaCl 0,9%	Biru	Sangat Baik
60	Laki-laki	59 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
61	Perempuan	50 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
62	Laki-laki	44 tahun	T.Kanan	1	NaCl 0,9%	Hijau	Sangat Baik
63	Laki-laki	30 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
64	Perempuan	19 tahun	T.Kiri	0	RL	Hijau	Sangat Baik
65	Perempuan	6 tahun	T.Kiri	0	RL	Hijau	Sangat Baik
66	Perempuan	18 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
67	Perempuan	23 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
68	Perempuan	21 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
69	Laki-laki	56 tahun	T.Kiri	0	RL	Hijau	Sangat Baik
70	Perempuan	27 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
71	Laki-laki	5 tahun	T.Kiri	1	RA	Biru	Sangat Baik
72	Perempuan	2 tahun	T.Kanan	0	RA	Biru	Cukup
73	Perempuan	33 tahun	T.Kiri	1	NaCl 0.9%	Biru	Sangat Baik
74	Perempuan	55 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Baik
75	Perempuan	53 tahun	T.Kiri	1	RL	Biru	Sangat Baik
76	Perempuan	20 tahun	T.Kanan	1	RL	Hijau	Sangat Baik
77	Laki-laki	61 tahun	T.Kiri	0	RL	biru	Sangat Baik
78	Perempuan	21 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Baik
79	Perempuan	20 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
80	Perempuan	65 tahun	T.Kiri	0	RL	Hijau	Sangat Baik

81	Perempuan	10 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
82	Perempuan	8 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Baik
83	Perempuan	26 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Baik
84	Perempuan	43 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
85	Perempuan	5 tahun	T.Kiri	0	RL	Biru	Sangat Baik
86	Perempuan	20 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Baik
87	Perempuan	20 tahun	T.Kiri	0	RL	Hijau	Sangat Baik
88	Perempuan	19 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
89	Perempuan	65 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
90	Perempuan	20 tahun	T.Kanan	1	NaCl 0,9%	Biru	Baik
91	Perempuan	21 tahun	T.Kanan	0	NaCl 0,9%	Biru	Baik
92	Perempuan	64 tahun	T.Kanan	1	NaCl 0,9%	Hijau	Sangat Baik
93	Laki-laki	10 tahun	T.Kanan	1	NaCl 0,9%	Biru	Sangat Baik
94	Perempuan	27 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
95	Perempuan	23 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
96	Laki-laki	66 tahun	T.Kiri	0	RL	Hijau	Sangat Baik
97	Perempuan	53 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
98	Laki-laki	29 tahun	T.Kiri	2	RL	Biru	Sangat Baik
99	Perempuan	26 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Baik
100	Perempuan	22 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
101	Perempuan	41 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
102	Perempuan	9 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
103	Perempuan	18 tahun	T.Kanan	0	NaCl 0,9%	Biru	Cukup
104	Perempuan	19 tahun	T.Kiri	3	RL	Biru	Baik
105	Perempuan	59 tahun	T.Kanan	0	NaCl 0,9%	Hijau	Sangat Baik
106	Perempuan	54 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
107	Laki-laki	59 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik

108	Perempuan	51 tahun	T.Kiri	1	RL	Biru	Sangat Baik
109	Perempuan	42 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
110	Perempuan	53 tahun	T.Kanan	1	RL	Hijau	Baik
111	Perempuan	20 tahun	T.Kanan	1	NaCl 0.9%	Biru	Sangat Baik
112	Perempuan	75 tahun	T.Kanan	0	NaCl 0,9%	Biru	Baik
113	Laki-laki	31 tahun	T.Kanan	0	RL	Biru	Sangat Baik
114	Perempuan	20 tahun	T.Kiri	0	RL	Biru	Sangat Baik
115	Perempuan	22 tahun	T.Kanan	0	NaCl 0,9%	Biru	Baik
116	Laki-laki	22 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
117	Perempuan	35 tahun	T.Kanan	0	RL	Hijau	Sangat Baik
118	Laki-laki	51 tahun	T.Kiri	1	RL	Biru	Sangat Baik
119	Laki-laki	22 tahun	T.Kiri	0	RL	Hijau	Baik

LAMPIRAN 5: Instrumen Lembar Penilaian Penerapan *Bundle*

Phlebitis pada Pemasangan Infus di RS Universitas Hasanuddin

Hari/tanggal :

Nama Pasien :

Tgl lahir :

Jenis Kelamin :

BB/TB :

Alamat :

No. Hp :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	<i>Hand Hygine</i>			
2	Menggunakan Sarung Tangan (<i>Handscoon</i>)			
3	Pemilihan ukuran jarum yang tepat			
4	Pemilihan lokasi daerah insersi yang tepat			
5	Disinfeksi daerah insersi			
6	Mempertahankan teknik aseptik			

Nama perawat yang memasang infus :

Jumlah penusukan pemasangan infus yang gagal :

Jenis cairan infus yang digunakan :

Keluhan utama pasien :

Riwayat penyakit sebelumnya :

VIP Score (Visual Infusion Phlebitis Score)

Skor	Keadaan Area Penusukan	Kategori & Intervensi
0	Lokasi insersi terlihat sehat, tidak ada tanda <i>phlebitis</i>	Bukan tanda <i>phlebitis</i> Intervensi : <ul style="list-style-type: none"> • Observasi kanula
1	Terlihat satu dari tanda-tanda dibawah ini : <ul style="list-style-type: none"> • Nyeri ringan di sekitar lokasi insersi , atau • Terdapat eritema kecildi sekitar lokasi insersi 	Kemungkinan tanda awal <i>phlebitis</i> Intervensi : <ul style="list-style-type: none"> • Observasi kanula
2	Terlihat dua dari tanda-tanda dibawah ini : <ul style="list-style-type: none"> • Nyeri pada lokasi insersi • Eritema • Pembengkakan 	Stadium dini <i>phlebitis</i> Intervensi : <ul style="list-style-type: none"> • Pindah posisi kanula
3	Semua tanda dibawah ini terlihat: <ul style="list-style-type: none"> • Nyeri sepanjang canula • Adanya indurasi 	Stadium moderat <i>phlebitis</i> . Intervensi : <ul style="list-style-type: none"> • Pindah posisi kanula • Pertimbangkan perawatan
4	Semua tanda dibawah ini terlihat dan bertambah <ul style="list-style-type: none"> • Nyeri di sepanjang canula. • Eritema. • Indurasi. • Venous cord teraba. 	Stadium lanjut <i>phlebitis</i> atau tahap awal <i>thromphlebitis</i> . Intervensi : <ul style="list-style-type: none"> • Pindah posisi kanula • Pertimbangkan perawatan
5	Semua tanda dibawah ini terlihat dan bertambah <ul style="list-style-type: none"> • Nyeri di sepanjang canula. • Eritema. • Indurasi. • Venous cord teraba. • Demam. 	Stadium Lanjut <i>Trombophlebitis</i> Intervensi : <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan perawatan • Pindah posisi kanula.